

## **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENYETUJUAN KARTU KREDIT PADA BANK BRI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW)**

**Anita\*, Sigit Syahputra Harahap.**

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer Universitas Prima Indonesia

E-mail : \*anitayakub\_pilchan@yahoo.com

**ABSTRAK-** PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu Bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. BRI selama ini mengalami permasalahan dalam pemberian atau penentuan apakah nasabah itu layak disetujui atau tidak dalam pengajuan permohonan kartu kreditnya, dimana calon nasabah tidak hanya dari golongan menengah ke bawah tetapi dari semua lapisan masyarakat. Permasalahan yang muncul akan memakan waktu yang lama dalam mengambil keputusan. Adapun faktor-faktor yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam menentukan calon penerima kartu kredit terdiri dari *Character* (usia pemohon), *Capacity* (NPWP), *Capital* (penghasilan), *Collateral* (status rumah) dan *Condition* (jumlah tanggungan) disebut prinsip 5C. Pihak analisis dituntut bekerja cepat dan teliti untuk menganalisis data permohonan yang begitu banyak dengan cara yang masih manual, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi *human error*. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka perlu dirancang sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan penyetujuan kartu kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Hasil penelitian diharapkan dapat membantu Bank memutuskan apakah sebuah permohonan pengajuan kartu kredit layak disetujui atau tidak secara lebih cepat dan akurat.

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Kartu Kredit, Simple Additive Weighting

### **1. PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, membawa dampak atau perubahan besar pada kehidupan manusia. Perbuahan yang terjadi akan membawa manusia lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan setiap aktivitas yang dilakukan setiap harinya. Perkembangan akan teknologi ini harus diikuti juga sesuai dengan perkembangan sumber daya manusia. Manusia sebagai pengguna teknologi harus bisa mengklasifikasikan manfaat dari pada teknologi tersebut. Pengembangan teknologi saat ini sangat diperlukan bagi generasi-generasi baru dengan tujuan agar generasi tersebut tidak ketinggalan akan penemuan teknologi yang baru.

PT. Bank Rakyat Indonesia adalah salah satu Bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Di didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaamadja. PT. Bank Rakyat Indonesia selama ini mengalami permasalahan dalam pemberian atau penentuan apakah nasabah itu layak disetujui atau tidak dalam pengajuan kreditnya. Permasalahan yang muncul akan memakan waktu yang lama dalam mengambil keputusan. Adapun faktor-faktor yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam menentukan calon penerima kredit terdiri dari *Character* (usia pemohon), *Capacity* (NPWP), *Capital* (penghasilan), *Collateral* (status rumah) dan *Condition* (jumlah tanggungan) disebut prinsip 5C. Pihak analisis dituntut bekerja cepat dan teliti untuk menganalisis data permohonan yang begitu banyak dengan cara yang masih manual, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi *human error* Dalam mengambil keputusan menentukan apakah nasabah disetujui

atau tidaknya untuk diberikan kartu kredit, maka PT. Bank Rakyat Indonesia membutuhkan suatu aplikasi pendukung keputusan untuk dapat mengambil keputusan.

### **2. METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Analisa Masalah Penyetujuan Kartu Kredit**

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam mengambil keputusan adalah masih dilakukan dengan meninjau melihat identitas dari pemohon kartu kredit tersebut. Nasabah yang memiliki identitas lengkap maka pihak PT. Bank Rakyat Indonesia akan mengambil keputusan bahwa nasabah tersebut dalam permohonan kartu kreditnya disetujui.

Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Masih dilakukan secara wawancara langsung dengan nasabahnya, hal ini bias menimbulkan atau menghasilkan keputusan yang tidak memuaskan. Untuk menghindari permasalahan permasalahan tersebut maka perlu dirancang sebuah system pendukung keputusan yang dapat membantu pihak PT. Bank Rakyat Indonesia dalam mengambil keputusan secara efektif dan efisien. Dalam merancang sebuah sistem, diperlukan sebuah metode atau teknik [1]. Metode system pendukung keputusan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk membantu dalam menjumlahkan nilai-nilai bobot yang ada pada masing kriteria pengajuan kartu kredit. Kriteria-kriteria yang diperlukan oleh pihak PT. Bank Rakyat Indonesia dalam mengambil keputusan adalah diantaranya, nasabah harus

mempunyai KTP, Fotokopy NPWP, Slip Gaji yang dilegalisir dan minimal gaji adalah Rp. 3.000.000/bulan, dan, minimal berumur 21 Tahun, dan foto copy buku tabungan 3 bulan terakhir serta mengisi *form* aplikasi kredit. Prosedur-prosedur mendatangi kantor cabang PT. Bank Rakyat Indonesia terdekat dengan membawa semua persyaratan yang sudah diuraikan diatas. Nasabah mengambil nomor antrian untuk *customer service* dan tunggu sampai di panggil. Setelah nomor antrian dipanggil, maka calon nasabah menguraikan atau mengutarakan tujuan pembuatan kartu kredit. *Customer Service* akan memberikan penjelasan tentang aturan-aturan, promo-promo yang berlaku dalam kartu kredit. Setelah nasabah selesai mengisi *form/formulir*, maka nasabah diminta administrasi untuk memberi materi RP. 6.000,-. Data nasabah yang sudah diisi sesuai dengan format yang sudah ditentukan, maka data tersebut akan dikirim lagi ke pusat untuk mengambil keputusan apakah pengajuan kredit yang dilakukan oleh nasabah tersebut disetujui atau tidak. Nasabah akan disuruh menunggu hasil keputusan yang diberikan, jika permohonan kartu kredit terima atau tidak, maka pihak PT. Bank Rakyat Indonesia akan menghubungi nasabah tersebut dengan semua identitas yang telah isi akan disesuaikan dengan data sebelumnya.

## 2.2 Analisa Proses

Sebelum merancang sistem, maka perlu ditentukan terlebih dahulu persyaratan informasi pengguna[2]. Dalam menganalisa Metode *Simple Additive Weighting* memerlukan tabel kriteria sebagai berikut:

Table 1. Kriteria

Kriteria	Nama Kriteria	Bobot Kriteria
C1	Usia Pemohon	0.1
C2	NPWP	0.1
C3	Penghasilan	0.4
C4	Status Rumah	0.2
C5	Jumlah Tanggungan	0.2

Tabel 2. Tabel Kriteria Usia Pemohon (C<sub>1</sub>)

No.	Usia /Umur	Nilai/Bobot
1	21-30 Tahun	0
2	31-40 Tahun	0.33
3	41-50 Tahun	0.66
4	51-60 Tahun	1

Tabel 3. Tabel Kriteria NPWP (C<sub>2</sub>)

No.	NPMP	Nilai/Bobot
1	Ada	1
2	Tidak Ada	0

Tabel 4. Tabel Kriteria Penghasilan (C<sub>3</sub>)

No.	Penghasilan	Nilai/Bobot
1	>Rp.3.000.000/Bulan	1

2	Rp. 2,5 jt – Rp. 2,8 Jt	0.66
3	Rp. 1 Jt – Rp. 1,5 jt	0.33
4	Rp. 500.000-Rp.800.000	0

Tabel 5. Tabel Kriteria Status Rumah (C<sub>3</sub>)

No.	Status Rumah	Nilai/Bobot
1	Milik Sendiri	1
2	Rumah Orang Tua/Keluarga	0.66
3	Kontrak	0.33
4	Kos	0

Tabel 6. Tabel Kriteria Jumlah Tanggungan(C<sub>5</sub>)

No.	Jumlah Tanggungan	Nilai/Bobot
1	0	1
2	1	0.66
3	2	0.33
4	3	0

Adapun data nasabah yang mengajukan permohonan kartu kredit adalah dapat dilihat pada table 7 dibawah ini:

Tabel 7. Data Nasabah Yang Mengajukan Kredit

No.	Nasabah	Kriteria				
		C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	C <sub>4</sub>	C <sub>5</sub>
1	A <sub>1</sub>	21-30 Tahun	Ada	Rp. 3Jt / Bulan	Milik Sendiri	2
2	A <sub>2</sub>	31-40 Tahun	Ada	Rp. 1-1,5 Jt / Bulan	Kontrak	1
3	A <sub>3</sub>	21-30 Tahun	Tidak Ada	Rp. 3Jt / Bulan	Kos	1
4	A <sub>4</sub>	51-60 Tahun	Tidak Ada	Rp. 500-800/bulan	Rumah Orang Tua/Keluarga	1
5	A <sub>5</sub>	51-60 Tahun	Tidak Ada	Rp. 500-800/bulan	Kos	1

Adapun rating kecocokan dari setiap alternative dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 8. Rating Kecocokan Dari Setiap Alternatif

No.	Nasabah	Kriteria				
		C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	C <sub>4</sub>	C <sub>5</sub>
1	A <sub>1</sub>	0	1	1	1	0.33
2	A <sub>2</sub>	0.33	1	0.33	0.33	0.66
3	A <sub>3</sub>	0	1	1	0	0.66
4	A <sub>4</sub>	1	0	0	0.66	0.66
5	A <sub>5</sub>	1	0	0	0	0.66

Normalisasi Matriks Input (X) ke matriks R dalam menormalisasi matriks X ke dalam matriks R, maka yang harus dilakukan adalah menentukan Nilai R dari masing-masing Kriteria, dengan rumus sebagai berikut:

a. Untuk Usia Pemohon (C<sub>1</sub>)

$$R_{1.1} = \frac{0}{\text{Max}\{(0), (0,33), (0), (1), (1)\}} = \frac{0}{1} = 0$$

$$R_{1.2} = \frac{0.33}{\text{Max}\{(0), (0,33), (0), (1), (1)\}} = \frac{0.33}{1} = 0.33$$

$$R_{1.3} = \frac{0}{\text{Max}\{(0), (0,33), (0), (1), (1)\}} = \frac{0}{1} = 0$$

$$R_{1.4} = \frac{1}{\text{Max}\{(0), (0,33), (0), (1), (1)\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{1.5} = \frac{1}{\text{Max}\{(0), (0,33), (0), (1), (1)\}} = \frac{1}{1} = 1$$

b. Untuk NPWP (C<sub>2</sub>)

$$R_{2.1} = \frac{1}{\text{Max}\{(1), (1), (1), (0), (0)\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{2.2} = \frac{1}{\text{Max}\{(1), (1), (1), (0), (0)\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{2.3} = \frac{1}{\text{Max}\{(1), (1), (1), (0), (0)\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{2.4} = \frac{0}{\text{Max}\{(1), (1), (1), (0), (0)\}} = \frac{0}{1} = 0$$

$$R_{2.5} = \frac{0}{\text{Max}\{(1), (1), (1), (0), (0)\}} = \frac{0}{1} = 0$$

c. Untuk Penghasilan (C<sub>3</sub>)

$$R_{3.1} = \frac{1}{\text{Max}\{(1), (0,33), (1), (0), (0)\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{3.2} = \frac{0.33}{\text{Max}\{(1), (0,33), (0), (0,66), (0)\}} = \frac{0.33}{1} = 0.33$$

$$R_{3.3} = \frac{1}{\text{Max}\{(1), (0,33), (0), (0,66), (0)\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{3.4} = \frac{0}{\text{Max}\{(1), (0,33), (0), (0,66), (0)\}} = \frac{0}{1} = 0$$

$$R_{3.5} = \frac{0}{\text{Max}\{(1), (0,33), (0), (0,66), (0)\}} = \frac{0}{1} = 0$$

d. Untuk Status Rumah (C<sub>4</sub>)

$$R_{4.1} = \frac{1}{\text{Max}\{(1), (0,33), (0), (0,66), (0)\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{4.2} = \frac{0.33}{\text{Max}\{(1), (0,33), (0), (0,66), (0)\}} = \frac{0.33}{1} = 0.33$$

$$R_{4.3} = \frac{0}{\text{Max}\{(1), (0,33), (0), (0,66), (0)\}} = \frac{0}{1} = 0$$

$$R_{4.4} = \frac{0.66}{\text{Max}\{(1), (0,33), (0), (0,66), (0)\}} = \frac{0.66}{1} = 0.66$$

$$R_{4.5} = \frac{0}{\text{Max}\{(1), (0,33), (0), (0,66), (0)\}} = \frac{0}{1} = 0$$

e. Untuk Jumlah Tanggungan (C<sub>5</sub>)

$$R_{5.1} = \frac{0.33}{\text{Max}\{(0,33), (0,66), (0,66), (0,66), (0,66)\}} = \frac{0.33}{0.66} = 0.5$$

$$R_{5.2} = \frac{0.66}{\text{Max}\{(0,33), (0,66), (0,66), (0,66), (0,66)\}} = \frac{0.66}{0.66} = 1$$

$$R_{5.3} = \frac{0.66}{\text{Max}\{(0,33), (0,66), (0,66), (0,66), (0,66)\}} = \frac{0.66}{0.66} = 1$$

$$R_{5.4} = \frac{0.66}{\text{Max}\{(0,33), (0,66), (0,66), (0,66), (0,66)\}} = \frac{0.66}{0.66} = 1$$

$$R_{5.5} = \frac{0.66}{\text{Max}\{(0,33), (0,66), (0,66), (0,66), (0,66)\}} = \frac{0.66}{0.66} = 1$$

Maka matriks "R" adalah sebagai Berikut :

Table 9. Matriks Normalisasi

No.	Nasabah	Kriteria				
		C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	C <sub>4</sub>	C <sub>5</sub>
1	A <sub>1</sub>	0	1	1	1	0.5
2	A <sub>2</sub>	0.33	1	0.33	0.33	1
3	A <sub>3</sub>	0	1	1	0	1
4	A <sub>4</sub>	1	0	0	0.66	1
5	A <sub>5</sub>	1	0	0	0	1

f. Menentukan Rangking

Untuk mencari nilai dari masing-masing penentuan nasabah yang disetujui atau tidak disetujui, dengan menggunakan rumus sebagai berikut maka Nilai  $V_1$  harus diketahui dahulu dengan rumus:

Menentukan nilai dari  $V_1$  sampai dengan  $V_5$ , maka dapat dilihat seperti dibawah ini:

$$V_1 = [ (0.1 * 0) + (0.1 * 1) + (0.4 * 1) + (0.2 * 1) + (0.2 * 0.5) ]$$

$$= 0 + 0.1 + 0.4 + 0.2 + 0.1$$

$$= 0.8$$

$$V_2 = [ (0.1 * 0.33) + (0.1 * 1) + (0.4 * 0.33) + (0.2 * 0.33) + (0.2 * 1) ]$$

$$= 0.033 + 0.1 + 0.132 + 0.066 + 0.2$$

$$= 0.531$$

$$V_3 = [ (0.1 * 0) + (0.1 * 1) + (0.4 * 1) + (0.2 * 0) + (0.2 * 1) ]$$

$$= 0 + 0.1 + 0.4 + 0 + 0.2$$

$$= 0.7$$

$$V_4 = [ (0.1 * 1) + (0.1 * 0) + (0.4 * 0) + (0.2 * 0.66) + (0.2 * 1) ]$$

$$= 0.1 + 0 + 0 + 0.132 + 0.2$$

$$= 0.432$$

$$V_5 = [ (0.1 * 1) + (0.1 * 0) + (0.4 * 0) + (0.2 * 0) + (0.2 * 1) ]$$

$$= 0.1 + 0 + 0 + 0 + 0.2$$

$$= 0.3$$

Dari hasil perhitungan  $V_1$  samapi dengan dengan  $V_5$ , maka dapat dibuat tabel penentuan rangking, seperti tabel berikut:

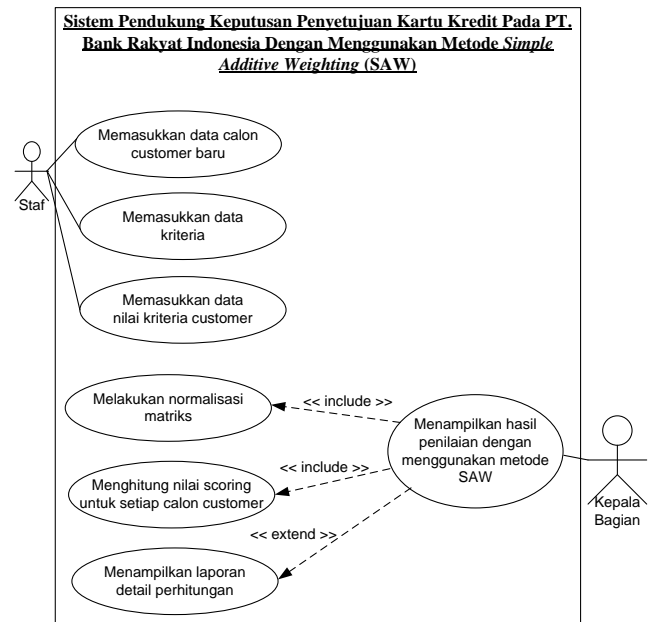
Tabel 10. Penentuan Rangking

No.	Alternatif / Nasabah	Nilai	Rangking
1	Nasabah 1	0.8	1
2	Nasabah 2	0.531	3
3	Nasabah 3	0.7	2
4	Nasabah 4	0.432	4
5	Nasabah 5	0.3	5

Nilai yang terbesar ada pada  $V_1$  yaitu pada nasabah Pertama, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $V_1$  / Nasabah Pertama adalah sebagai nasabah yang pengajuan kartu kreditnya diterima oleh pihak PT. Bank Rakyat Indoneisa (BRI).

2.3. Use Case Diagram

Use-casemerupakan alat bantu yang digunakan dalam perancangan atau pengembangan sistem gambaran skenario dari interaksi antara user, admin dengan sistem[3]. Gambar dibawah ini menggambarkan kegiatan seperti gambar 1 dibawah ini



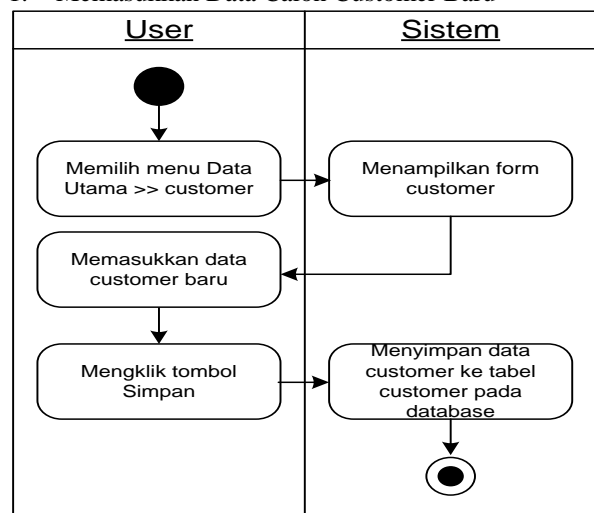
Gambar 1. Diagram Use-Case

2.4. Activity Diagram

Activity Diagram (diagram aktivitas) adalah teknik untuk menggambarkan logica procedural, proses bisnis, dan jalur kerja[4]. Dalam beberapa hal, diagram ini memainkan peran mirip sebuah diagram alir, tetapi perbedaan prinsip antara diagram ini dan notasi diagram alur adalah diagram ini mendukung *behavior parallel*[5].

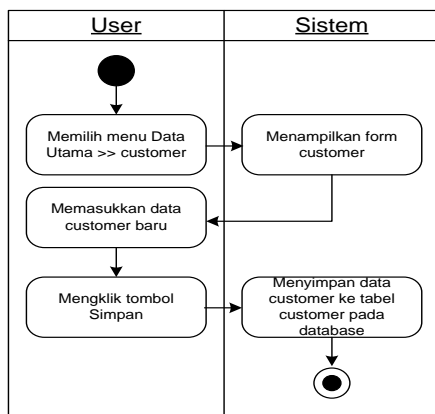
Diagram dibawah menggambarkan aliran system secara global dan dapat dilihat proses didalam sistem tersebut yang tampak pada gambar 2 sampai 6 berikut ini:

1. Memasukkan Data Calon Customer Baru



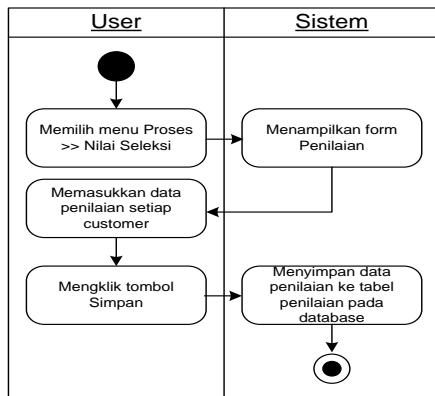
Gambar 2. Activity Diagram dari Memasukkan Data Calon Customer Baru

2. Memasukkan Data Kriteria Baru



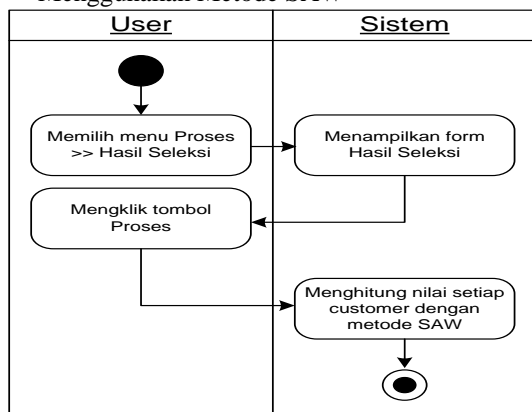
Gambar 3. Activity Diagram dari Memasukkan Data Kriteria Baru

3. Memasukkan Data Penilaian Customer



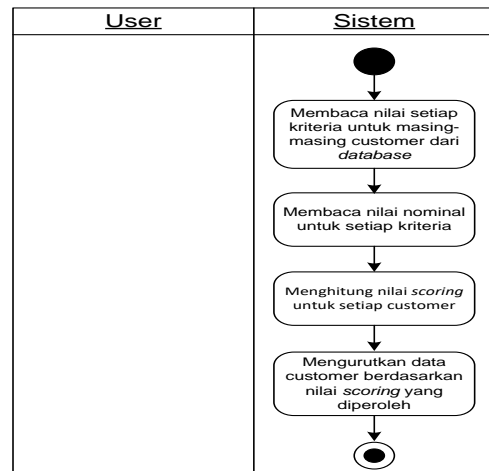
Gambar 4. Activity Diagram dari Memasukkan Data Penilaian Customer

4. Menampilkan Hasil Penilaian dengan Menggunakan Metode SAW



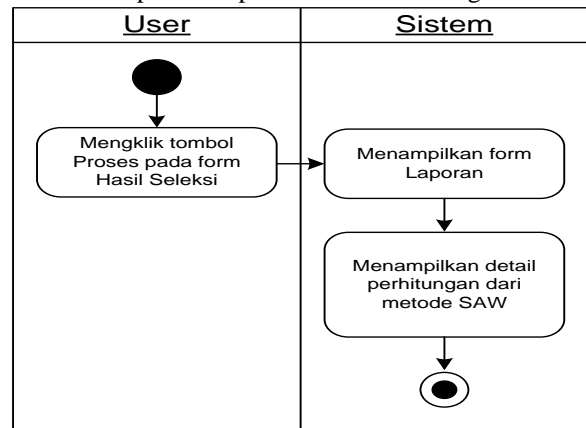
Gambar 5. Activity Diagram dari Menampilkan Hasil Penilaian dengan Menggunakan Metode SAW

5. Menghitung Nilai Scoring untuk Setiap Customer



Gambar 6. Activity Diagram dari Menghitung Nilai Scoring untuk Setiap Customer

6. Menampilkan Laporan Detail Perhitungan



Gambar 7. Activity Diagram dari Menampilkan Laporan Detail Perhitungan

2.5. Implementasi

Pengujian yang dilakukan adalah pengujian metode dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighing* (SAW). metode *Simple Additive Weighing* sebuah kerangka untuk mengambil keputusan dengan efektif[6]. Pengujian metode berfokus pada tindakan penggunaan yang terlihat dan pengguna dapat mengenali *output* dari sistem, pada lingkungan yang aktif menggunakan data yang benar[7] [8]. Pada tahap ini pengujian hanya sebagai *administrator* yang memiliki hak akses sepenuhnya pada sistem. Untuk mengakses program, maka *user* harus melakukan *login* tersebut dengan memasukkan data *user name* dan *password* pada *form login* seperti terlihat pada gambar berikut:

Gambar 8. Form Login

Form Menu Utama: digunakan agar *User* dapat mengakses program.

*Form Customer*: digunakan untuk memasukkan data customer, yang akan digunakan dalam proses persetujuan kartu kredit. Tampilan *form Customer* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 9. Form Customer

Form Kriteria: digunakan untuk penilaian terhadap nasabah yang mengajukan kredit. Form akan dijadikan sebagai tolak ukur utama dalam mengambil keputusan. Adapaun form kriteria dapat dilihat seperti pada gambar dibawah ini,

Gambar 10. Form Kriteria

*Form Input* Nilai Kriteria: digunakan untuk memasukkan nilai kriteria dari setiap customer

(nasabah) yang mengajukan kartu kredit. Tampilan form input nilai kriteria ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Kode Customer	Nama Customer	Nilai
C-001	sandy	0
C-002	ita	0.33
C-003	ari	0
C-004	fahmi	1
C-005	ratna	1

Gambar 11. Form Input Nilai Kriteria

*Form Proses SPK dan Hasil*: *Form* ini berfungsi memproses Sistem Pendukung Keputusan setelah memasukkan kriteria pada *Form Alternatif* dan sekaligus dapat menampilkan hasil dari system yang dirancang ini, seperti pada gambar dibawah ini:

Customer	K-001	K-002	K-003	K-004	K-005
sandy	0	1	1	1	0.33
ita	0.33	1	0.33	0.33	0.66
ari	0	1	1	0	0.66
fahmi	1	0	0	0.66	0.66
ratna	1	0	0	0	0.66

Kode Customer	Nama Customer	Nilai	Keterangan
C-001	sandy	0.8	Disetujui
C-002	ita	0.521	Disetujui
C-003	ari	0.7	Disetujui
C-004	fahmi	0.432	Ditolak
C-005	ratna	0.3	Ditolak

Gambar 12. Form Proses SPK

```

frmLaporan
-----
Customer : sandy (C-001)
-----
Nilai Kriteria Usia Pemohon (K-001) = 0
Nilai Kriteria NPWP (K-002) = 1
Nilai Kriteria penghasilan (K-003) = 1
Nilai Kriteria status rumah (K-004) = 1
Nilai Kriteria jumlah tanggungan (K-005) = 0.33
-----
Customer : ita (C-002)
-----
Nilai Kriteria Usia Pemohon (K-001) = 0.33
Nilai Kriteria NPWP (K-002) = 1
Nilai Kriteria penghasilan (K-003) = 0.33
Nilai Kriteria status rumah (K-004) = 0.33
Nilai Kriteria jumlah tanggungan (K-005) = 0.66
-----
Customer : ari (C-003)
-----
Nilai Kriteria Usia Pemohon (K-001) = 0
Nilai Kriteria NPWP (K-002) = 1
Nilai Kriteria penghasilan (K-003) = 1
Nilai Kriteria status rumah (K-004) = 0
Nilai Kriteria jumlah tanggungan (K-005) = 0.66
-----
Customer : fahmi (C-004)
-----
Nilai Kriteria Usia Pemohon (K-001) = 1
Nilai Kriteria NPWP (K-002) = 0
Nilai Kriteria penghasilan (K-003) = 0
Nilai Kriteria status rumah (K-004) = 0.66
Nilai Kriteria jumlah tanggungan (K-005) = 0.66
-----
Customer : ratna (C-005)
-----
Nilai Kriteria Usia Pemohon (K-001) = 1
Nilai Kriteria NPWP (K-002) = 0
Nilai Kriteria penghasilan (K-003) = 0
Nilai Kriteria status rumah (K-004) = 0
Nilai Kriteria jumlah tanggungan (K-005) = 0.66
    
```

Gambar 13. Form Laporan Detail Perhitungan Metode SAW

Laporan Persetujuan Kartu Kredit			
Nama Nasabah	Alamat	No Telp	Nilai
sandy	jl pancing	081392929292	0.80
ari	jl perjuangan	081321212121	0.70
ita	jl sei batang hari	081221212121	0.53

Gambar 14. Laporan Persetujuan Kartu Kredit

### 3. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan pada penelitian Sistem Pendukung Keputusan Penyetujuan Kartu Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW), adalah :

1. Analisa kredit 5C (*character, capital, condition, collateral, dan capacity*) digunakan sebagai basis metode analisa untuk menentukan kelayakan pengajuan kartu kredit, didukung data-data yang menunjukkan bahwa variabel di dalam 5C menjadi faktor penentu dalam kelayakan penyetujuan kartu kredit
2. Sistem pendukung keputusan yang menggunakan basis 5C membantu admin analis mengorganisasi dana permohonan kredit dan melakukan analisa kredit serta pengambilan keputusan pemohonan kredit.

### 4. PENUTUP

Setelah menyelesaikan Sistem Pendukung Keputusan Penyetujuan Kartu Kredit Pada PT. Bank

Rakyat Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) (Studi Kasus : PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem usulan menyediakan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam waktu yang singkat dan akurat untuk penyetujuan kartu kredit baru.
2. Sistem mengusulkan nilai untuk setiap penyetujuan kartu kredit baru untuk mempermudah pengambilan keputusan manajemen perusahaan dalam menyetujui kartu kredit dimana nilai minimal penyetujuan kartu kredit adalah sebesar 0.5.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Prima Indonesia Medan, Dosen Pembimbing, yang telah memberikankesempatan dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan kepada PT Bank Rakyat Indonesia yang telah memberikan izin tempat penelitian kepada saya.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] David, A., dan G. Fitzgerald, 2015, *Information System Development: Methodologies, Techniques, and Tools*, Edisi Internasional, The McGraw-Hill Companies, Inc.
- [2] Kendall, K.E., dan J.E. Kendal., 2014, Analisis dan Perancangan Sistem, Alih Bahasa oleh Thamir Abdul Hafedh AI - Hamdany, Jilid Ke-1, Edisi Ke-5, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- [3] Ladjamudin. A. B, 2015, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Graha Ilmu, Edisi I, Yogyakarta.
- [4] Mahendra, 2011, Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Metode Kontrasepsi, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2011 (SNATI2011), ISSN 1907-5022, Yogyakarta.
- [5] Mulyadi., 2014, Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta.
- [6] Sutabri, T., 2014, Analisa Sistem Informasi Andi Offset, Yogyakarta.
- [7] Turban. dkk., 2015, *Decision Support System and Intelligent System* (Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Cerdas), Andi, Yogyakarta.
- [8] E. Indra and B. Jaya, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan E-Commerce Yang Banyak Diminati Dengan Metode Saw," *SNITIK Pros. Semin. Nas. Inov. Teknol. Dan Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 1, p. 5, 2018.